**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Penggunaan Bahasa Indonesia pada teks deskripsi harus sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Ejaan Bahasa Indonesia disingkat menjadi akronim EBI. Bukunya sudah diterbitkan secara *online di web internet* setelah disosialisasikan oleh Balai Bahasa secara nasional. Dengan demikian fungsi internet masih dapat membantu masyarakat penggunaan bahasa Indonesia yang benar sesuai kaidah Bahasa Indonesia. Salah satu fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan interaksi. “Komunikasi adalah proses pertukaran informasi antarindividual melalui sistem simbol, tanda, atau tingkah laku.” (Abdul Chaer dan Leonie Agustina, 2004:17). Komunikasi dapat dibedakan menjadi non verbal dan verbal. Komunikasi nonverbal berlangsung tanpa suara, misalnya gerakan tangan, peluit, tanda-tanda, kedipan lampu, dan sebagainya, sedangkan komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai alatnya baik media lisan maupun tulis. Salah satu aplikasi bahasa sebagai alat komunikasi adalah penggunaan bahasa dalam media elektronik.

Penggunaan Ejaan sudah cukup lama dipakai, tetapi dalam prakteknya masih banyak ditemukan berbagai kesalahan penulisan Ejaan. Bahasa Indonesia senantiasa tumbuh dan berkembang sesuai dengan perubahan zaman dan kemajuan teknologi. Sebagai bahasa tumbuh dan berkembang, tentu banyak kendala dalam proses perkembangannya salah satunya adalah ejaan. Untuk

mengatasi masalah ini perlu diterapkan suatu kaidah dan norma yang dijadikan penyeragaman penulisan. Hal ini tentu dengan adanya Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) diharapkan dapat menyeragamkan tulisan yang baik dan benar.

Kesalahan penulisan ejaan itu tidak hanya terjadi dalam penulisan di kalangan siswa dan mahasiswa, tetapi sering juga terjadi pada kalangan guru-guru, pejabat pemerintah yang mempuyai gelar. Hal ini merupakan hal yang sangat memperihatinkan bagi kita karena kurangnya sosialisasi dan buku-buku yang berkaitan dengan Ejaan Bahasa Indonesia oleh karena itu, siswa harus mampu menggunakan ataupun memahami Kaidah-Kaidah Bahasa Indonesia secara baik dan benar. Khususnya dalam materi pelajaran Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Sebagai bahasa yang tumbuh dan berkembang tentu tidak pernah terlepas dari pengaruh bahasa-bahasa lain karena Bahasa Indonesia hanya dapat menjadi bahasa yang kaya dan mantap apabila ia tidak menutup masuknya kata dan unsur bahasa lain, baik bahasa daerah maupun bahasa asing. Pengaruh bahasa asing ini adalah dari Bahasa Inggris sebagai bahasa dunia serta bahasa yang lebih banyak berhubungan dengan teknologi.

Di samping Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang pertama diajarkan di sekolah-sekolah di Indonesia. Pengajaran Bahasa Indonesia pada akhirnya bertujuan agar para siswa tidak saja terampil berbahasa lisan, malainkan juga terampil berbahasa tulis. Berbicara tentang berbahasa tulis tentu tidak terlepas dari masalah ejaan, berbeda dengan berbahasa lisan, lebih mementingkan asfek lafal. Bahasa tulis harus memperhatikan bahasa yang berlaku agar mudah dipahami maksudnya, oleh karena itu siswa harus mampu menganalisis kesalahan pemakaian Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang terdapat dalam sebuah tulisan. Sebagaimana pengajaran tentang Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) sudah diterapkan dalam sekolah-sekolah. Hal ini dengan tujuan agar siswa-siswa mampu dan juga dapat memahami kesalahan ejaan yang terdapat dalam sebuah tulisan.

Kenyataannya di lapangan masih banyak siswa yang tidak mampu menuliskan sebuah wacana yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Ketika disuruh untuk menuliskan sebuah wacana mereka sering bingung, tidak mampu menggunakan kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Hal ini bisa saja terjadi karena kurangnya pengetahuan siswa tentang Ejaan.

Berdasarkan ketentuan-ketentuan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Wacana Deskripsi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun”.

**1.2 Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang timbul dalam penelitian ini sangat banyak, namun masalah yang diteliti secara khusus adalah mengenai Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang terdapat dalam Wacana Deskripsi yang ditulis oleh Siswa Kelas XI SMA. Oleh sebab itu, masalah yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Penelitian Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada Siswa Kelas XI SMA masih relatif rendah.
2. Penelitian Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam jenis Wacana Deskripsi belum sesuai sebagaimana yang diharapkan.

**1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar mempermudah penelitian dan memungkinkan tercapainya hasil penelitian yang lebih baik. Oleh sebab itu penelitian ini hanya dibatasi pada Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang meliputi : kesalahan pemakaian huruf, kesalahan penulisan huruf, kesalahan penulisan kata, kesalahan penulisan unsur serapan, dan kesalahan pemakaian tanda baca pada wacana deskripsi.

**1.4 Rumusan Masalah**

Untuk menjelaskan dan memudahkan masalah yang akan diteliti, maka perlu dibuat ruang lingkup masalah yang akan diteliti, kalau hal itu tidak dilakukan akan menimbulkan kesulitan bagi peneliti dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian.

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah : Bagaimanakah kemampuan siswa menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada wacana deskripsi yang meliputi pemakaian huruf, penulisan huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan pemakaian tanda baca.

* 1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada wacana deskripsi siswa yang meliputi: pemakaian huruf, penulisan huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, kata baku dan pemakaian tanda baca yang terdapat pada wacana deskripsi oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun.

* 1. **Manfaat Penelitian**

Selain sebagai sumbangan bagi yang terlibat dalam proses belajar mengajar, juga ingin diperoleh manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam menganalisis kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun dalam media tulis.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan belajar mengajar kebahasaan.
3. Sebagai masukan bagi siswa agar dapat memahami kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang terdapat dalam media tulis, dan mau membiasakan diri untuk menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).
4. Sebagai masukan bagi peneliti yang lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.
   1. **Anggapan Dasar**

Dalam melakukan penelitian harus ada pokok-pokok pikiran tentang masalah yang akan diteliti. Pokok pikiran tersebut nantinya yang menjadi titik tolak dan arah yang hendak dicapai atau dituju oleh seorang peneliti dalam meneliti masalah yang ada dalam penelitian. Hal ini perlu sebagai pengarah dalam pengumpulan data. Anggapan dasar merupakan asumsi sementara terhadap masalah yang dihadapi.

Uraian di atas sesuai dengan pendapat Surakhmad (1982:38). Mengatakan, “Anggapan dasar, asumsi yang menjadi tumpuan segala pandangan dan kegiatan terhadap masalah yang dihadapi. Postulat ini yang menjadi pangkal, titik mana yang tidak lagi menjadi keragu-raguan dalam penelitian”.

Berdasarkan uaraian di atas, yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah :

1. Guru bidang studi Bahasa Indonesia telah mengajarkan sub pokok bahasan tentang Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).
2. Siswa telah memiliki pengetahuan tentang menganalisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).